

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* yaitu penelitian yang dilaksanakan di lapangan dengan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam proses menghafal surah pendek menggunakan metode *talaqqi* dan metode *yadain* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II MIN 4 Kota Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini merupakan pendekatan yang berupa angka-angka dan analisis. Pada penelitian ini yang dicari adalah angka-angka perbandingan dari kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek melalui metode *Talaqqi* dan metode *Yadain* pada materi surah Al-Ma'un beserta terjemahnya, yang diambil dari data statistik. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari perbandingan antara perlakuan dari metode *talaqqi* dengan perlakuan metode *yadain* terhadap kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen (*Quase Experemental Design*)¹ dalam bentuk desain *Nonequevalent Control Group Design*.² Karena dalam penelitian ini kemampuan awalnya menggunakan *pretest* dan kemampuan akhirnya menggunakan *posttest*.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.114

² *Ibid.*, h. 116

Desain dalam bentuk ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II. Pada tahap pertama hal yang dilakukan adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II.

Kelompok eksperimen I sebagai kelompok yang diberi perlakuan menggunakan metode *Talaqqi* dan kelompok eksperimen II yang diberi perlakuan metode *Yadain*. Langkah berikutnya, sebelum diberi perlakuan kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits antara kelompok eksperimen I dengan kelompok eksperimen II. Setelah masing-masing kelas tersebut diberikan perlakuan, maka selanjutnya seluruh siswa pada masing-masing kelas tersebut dilakukan *posttest* untuk melihat kemampuan siswa setelah dilakukannya perlakuan. Hasilnya akan dibandingkan dengan skor *pretest*, sehingga diperoleh selisih antara skor *pretest* dan *posttest*.

Tabel IV Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>	Peningkatan
Metode <i>Talaqqi</i>	0_1	X_1	0_2	$0_2 - 0_1$
Metode <i>Yadaian</i>	0_3	X_2	0_4	$0_4 - 0_3$

Keterangan:

0_1 : *Pretest* eksperimen kelompok I metode *Talaqqi*.

0_2 : *Posttest* eksperimen kelompok I metode *Talaqqi*.

0_3 : *Pretest* eksperimen kelompok II metode *Yadain*.

0_4 : *Posttest* eksperimen kelompok II metode *Yadain*.

X_1 : Perlakuan di kelas eksperimen 1 (pembelajaran dengan metode *Talaqqi*).

X_2 : Perlakuan di kelas eksperimen 2 (pembelajaran dengan metode *Yadain*).

C. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MIN 4 Kota Banjarmasin. Pemilihan Madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di Madrasah ini belum pernah diterapkan metode *Talaqqi* dan metode *Yadain* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Madrasah ini juga memiliki kelas yang paralel sehingga sesuai dengan bentuk penelitian yang akan dilakukan. Selain itu dari pihak Madrasah baik itu kepala Madrasah maupun segenap dewan guru memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di Madrasah ini. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah dan kesediaan dari guru Al-Qur'an Hadits pada madrasah bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II semester II MIN 4 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020, yang berjumlah 46 orang dan tersebar pada dua kelas, yaitu II A dan II B. Untuk lebih jelasnya, disajikan data distribusi sampel penerima perlakuan pada tabel V berikut.

Tabel V Distribusi Sampel Penerima Perlakuan

No.	Kelas	Siswa
1.	II A	23
2.	II B	23
Jumlah Keseluruhan		46

2. Sampel Penelitian

Penentuan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu.²¹ Pembagian sampel pada penelitian ini yaitu kelas II A eksperimen 1 ada 23 orang yang menggunakan metode *Talaqqi* dan kelas II B eksperimen 2 ada 23 orang yang menggunakan metode *Yadain*. Jadi jumlah keseluruhan dari sampel tersebut adalah 46 orang.

Tabel VI Jumlah siswa yang dijadikan sampel

Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas II A (kelas eksperimen 1)	12	11	23
Kelas II B (kelas eksperimen 2)	9	14	23
Jumlah			46

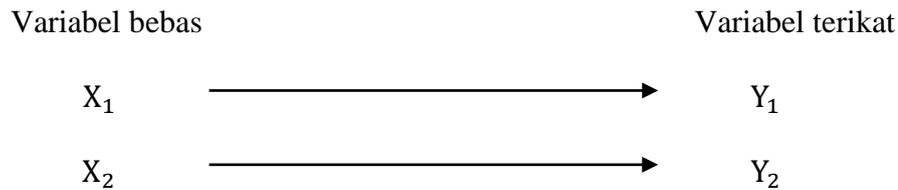
E. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam menghafal surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas II di MIN 4 Kota Banjarmasin, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode *Talaqqi* dengan metode *Yadain* pada materi surah Al-Ma'un.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

²¹V. Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 13.

SKEMA



Keterangan:

- X_1 : Penggunaan metode *Talaqqi* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- X_2 : Penggunaan metode *Yadain* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- Y_1 : Hasil belajar siswa dalam menghafal surah pendek pada kelas II A materi surah Al-Ma'un di MIN 4 Kota Banjarmasin.
- Y_2 : Hasil belajar siswa dalam menghafal surah pendek pada kelas II B materi surah Al-Ma'un di MIN 4 Kota Banjarmasin.

F. Data dan Sumber Data**1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ada dua macam yaitu:

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data yang berkaitan dengan *pre-test* dan *post-test* menggunakan metode *Talaqqi* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Ma'un di MIN 4 Kota Banjarmasin.
- 2) Data yang berkaitan dengan *pre-test* dan *post-test* menggunakan metode *Yadain* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Ma'un di MIN 4 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang di sini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 4 Kota Banjarmasin.
- 2) Keadaan Guru dan siswa di MIN 4 Kota Banjarmasin.
- 3) Keadaan dan jumlah tenaga edukatif dan administrative di MIN 4 Kota Banjarmasin.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIN 4 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden yaitu seluruh siswa kelas II MIN 4 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 46 siswa, yang terdiri atas 12 laki-laki dan 11 perempuan di kelas II A dan 9 laki-laki dan 14 perempuan kelas II B. Masing-masing kelas terdiri atas 23 siswa.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi kepala sekolah, guru kelas yang mengajar di kelas II, staf tata usaha dan karyawan lainnya.
- c. Dokumen yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Tes digunakan untuk mengukur, menilai, memperoleh data serta informasi tentang kemampuan menghafal siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan dan tujuan tertentu dalam pembelajaran. Adapun tes yang

digunakan dalam penelitian ini merupakan tes buatan peneliti yang berbentuk lisan dan telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits, pemberian tes dilaksanakan sebelum pembelajaran *pretest* dan sesudah pembelajaran *posttest*. Tes ini bertujuan untuk mengkaji besarnya kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek setelah pembelajaran. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 memiliki bentuk dan kualitas sama. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

Keterangan mengenai data, sumber data, serta teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VII Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok meliputi: a. Data tentang <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> dengan menggunakan metode <i>Talaqqi</i> pada hafalan surah Al-Ma'un dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II A MIN 4 Kota Banjarmasin. b. Data tentang <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> dengan menggunakan metode <i>Yadain</i> pada hafalan surah Al-Ma'un dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II B MIN 4 Kota Banjarmasin.	Siswa	Tes
2.	Data penunjang meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian. b. Jumlah siswa MIN 4 Kota Banjarmasin. c. Jumlah guru dan staf tata usaha MIN 4 Kota Banjarmasin. d. Jumlah sarana dan prasarana di MIN 4 Kota Banjarmasin.	Dokumen	Dokumentasi dan observasi

H. Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal yaitu:

1. Soal mengacu pada kurikulum yang digunakan.
2. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
3. Bentuk soal yang diajukan berbentuk lisan.

I. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menghafal surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap pengaruh metode *Talaqqi* dan metode *Yadain* diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran. Soal *pretest* dan *posttest* masing-masing kelas sama berupa hafalan surah Al-Ma'un. Dalam menjawab soal *pretest* dan *posttest* siswa akan memilih menghafal surah Al-Ma'un beserta terjemahnya.

Agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII Pemberian Skor Instrument Penelitian

No.	Nama Siswa	Skor				Total Skor	Predikat
		Kelancaran (30)	Kefasihan (30)	Tajwid (20)	Ketepatan Arti (20)		
1.							
2.							
3.							
4.							
Dst.							

Perhitungan hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai Akhir Siswa

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklarifikasikan dengan katagori sebagai di bawah ini.

Tabel IX Interpretasi Hasil Belajar

Nilai	Keterangan	Predikat
86 – <100	Baik Sekali	A
71 – < 85	Baik	B
56 – < 70	Cukup	C
41 – < 55	Kurang	D
< 40	Sangat Kurang	E

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari kemampuan menghafal surah pendek dengan menggunakan metode *Talaqqi* dan metode *Yadain* yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

J. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu memeriksa kembali data yang telah terkumpul.
2. *Skoring*, yaitu memberikan penilaian atau skor.
3. *Coding*, yaitu mengklasifikasi jawaban responden dengan memberikan kode tertentu.
4. *Tabulating*, yaitu memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel.
5. *Interprestasi data*, yaitu memberikan penafsiran terhadap data.

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakuakn secara kuantitatif. Data yang diperoleh terdiri dari nilai kognitif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Ma'un di kelas eksperimen, berupa nilai tes akhir yang dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistik dari statistika analitik.

Statistika analisis yang digunakan dalam perhitungan ini adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi serta varian. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji U digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Data hasil belajar Al-Qur'an Hadits akan dianalisis menggunakan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS) 22*.

1. Rata-rata

Rata-rata adalah suatu nilai yang mewakili suatu kelompok data. Rata-rata disebut juga dengan istilah ukuran lokasi yang dimaksudnya adalah bahwa nilainya cenderung di tengah-tengah dari sekelompok data yang telah diurutkan.

2. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah suatu statistik yang digunakan untuk menggambarkan variabilitas dalam suatu distribusi maupun variabilitas beberapa distribusi.

3. Varian

Varian sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.³

Rata-rata, Standar Deviasi, dan varians Menggunakan *SPSS 22 for Windows* sebagai berikut:

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*.

³ Sutrisno Hadi, *Statistik* (Yogyakarta: Andi, 2000), h. 84.

- 2) Menampilkan *variable view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *property variable*.
- 3) Setelah memasukkan nama *variable* didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data siswa, untuk itu pindah ke tampilan pada *data view*.
- 4) Pilih *analyze-Descriptive Statistic-Explore*.
- 5) Pindahkan nilai siswa pada kotak *dependent list* dan kelas ke kotak *list*.
- 6) Pada *display* pilih *statistic*.
- 7) Klik *Ok*.
- 8) Menyimpan hasil output.

4. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22 *for Window*.

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *For Windows* sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke editor.
- 2) Klik menu *analyze-descriptive statistics-explore*.
- 3) Pindahkan nilai siswa ke kotak *dependent list*, sedangkan kelas ke kolom *factor list*.
- 4) Klik *statistic* pada *display*.
- 5) Klik *plots* pilih *none* pada *boxplots*, *steam-and-leaf* pada *descriptive*, *power estimation* pada *spread vs level with tests* dan klik *normality plots with tests*.
- 6) Klik *Ok*.
- 7) Output SPSS dan analisis.
- 8) Menyimpan hasil Output.

Analisis:

Jika Sig > 0,05 maka data Bedistribusi normal.

Jika Sig < 0,05 maka data tidak Bedistribusi normal.

5. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji homogenitas menggunakan SPSS 22 *For Windows* yang langkahnya dalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke editor atau pakai data *pre-test* yang telah di buat.
- 2) Klik *Analyze-Compare Means-One-Way ANOVA*.
- 3) Pindahkan data nilai *pre-test* ke kolom *Dependent List*, sedangkan data kelas ke kolom *Factor*.
- 4) Klik option lalu pilih *descriptive* dan *homogeneity of variance test* pada kolom statistic.
- 5) Klik *Continue*.
- 6) Klik *post hoc multiple Comparison*.
- 7) Pilih *bonferroni* dan *turkey* pada kolom *equal variance assumed*.
- 8) Klik *countinue*.
- 9) Klik ok.
- 10) Menyimpan hasil output.

Analisis Homogen

Nilai Sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas < 0,05, data berasal dari yang mempunyai varians tidak serupa (tidak homogen).

Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas > 0,05 data berasa dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).⁴

⁴ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014). h. 39-113.

6. Uji t

Uji t yaitu uji perbandingan dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah uji t menggunakan SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pada halaman SPSS klik *variabel view*, pada kolom *name* baris pertama ketik nilai dan pada baris kedua ketik kelas, lalu ketik *data view* dan masukkan data.
- 2) Klik menu *analyze* pilih *compare means-independent sampel t test*.
- 3) Masukkan nilai siswa pada kotak *test varabel (s)*, kemudian pilih variabel kelas dan masukkan ke kotak *grouping variabels*, pilih tombol *define group*.
- 4) Masukkan kelas yang ingin dipasangkan, misalnya kelas A dan kelas B, maka pada *group 1* ketik angka 1, dan pada *group 2* ketik angka 2.
- 5) Kemudian pilih tombol *continue*. Pada kotak dialog sebelumnya pilih Ok.

Kriteria pengujian jika nilai hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Mann-Whitney* atau disebut juga uji U. Menurut Sugiono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel.

Perhitungan uji U menggunakan SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS dan input data sama dengan langkah uji t.
- 2) Pilih *analyze* kemudian klik *nonparemetric test, legacy dialogs, 2 independent samples*.

3) Pindahkan nilai ke dalam *test variable list* dan kategori *grouping variable* lalu pilih *define group* dan masukkan angka sesuai jumlah *group*. Isilah *group 1* dengan *group 1* dan *group 2* dengan *group 2*, klik *continue*.

4) Pada *test type* aktifkan *mann-whitney U* lalu klik *Ok*.

Kriteria pengujian jika nilai hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

L. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan dalam penelitian ini yang harus dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal kelokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, wali kelas, dewan guru, khususnya dewan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits di MIN 4 Kota Banjarmasin.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan proposal skripsi kepada pihak jurusan PGMI mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal skripsi.
- b. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

- e. Menyerahkan surat riset kepada madrasah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas II untuk mengatur jadwal penelitian.
- f. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen I yang menggunakan metode *talaqqi* dan eksperimen II yang menggunakan metode *yadain*.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- b. Mengumpulkan data dengan tes, wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.
- c. Melaksanakan test akhir terhadap kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.
- d. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- e. Melakukan analisis data.
- f. Menyiapkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dosen pembimbing dan dibawa kesidang munaqasyah skripsi untuk di uji dan dipertahankan.